

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1) Jenis / Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu jenis penelitian yang terstruktur, sistematis, dan direncanakan secara jelas dari awal hingga tahap pembuatan desain penelitian.¹ Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode *eksperimen* yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menilai pengaruh variabel *independen* (perlakuan) terhadap variabel *dependen* (hasil) dalam kondisi yang terkontrol. Kondisi tersebut dikendalikan sedemikian rupa sehingga tidak ada variabel lain yang memengaruhi variabel dependen selain variabel treatment. Untuk menjaga kondisi yang terkendali ini, penelitian eksperimen biasanya melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding.² Tujuan dari metode penelitian eksperimen adalah untuk mengidentifikasi kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan memberikan perlakuan atau intervensi tertentu pada salah satu variabel penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen untuk menguji pengaruh konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital dalam meningkatkan kebermaknaan hidup remaja di Panti Asuhan Al-Fatih.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah Quasi Experimental Design, yang juga dikenal sebagai eksperimen semu. Desain ini menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan kelompok eksperimen serta kelompok kontrol dalam sampel penelitian. Peneliti memilih

¹ Sugiyono, Statistic Nonparametris Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta: 2015), Hal. 13

² Erwin Widiasworo, Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis, ed. by Ilalang (Araska, 2019). Hal.23

desain ini karena dalam desain *quasi-experimental*, khususnya *Non-equivalent Control Group Design*, digunakan untuk penelitian eksperimen. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan *pre-test* dan *post-test* serta menerima treatment. Desain eksperimen ini dipilih karena penelitian ini melibatkan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dan kelompok kontrol sebagai pembandingan yang juga mengalami perlakuan, dengan kedua kelompok tersebut diukur sebelum dan setelah perlakuan dilakukan.

B. Data dan jenis data

1. Data primer

Data primer adalah pengumpulan informasi penelitian yang dilakukan melalui observasi langsung, penggunaan angket, serta dokumentasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Metode ini memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang detail dan konkret mengenai kasus yang sedang diteliti, karena berasal langsung dari peristiwa, pihak yang diteliti, dan lokasi penelitian yang bersangkutan.

Data yang bersumber dari lapangan ini di dapatkan dari Panti Asuhan Al-Fatih.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (dalam Jose Beno, Adhi Pratisha, Melda Yanti), Data sekunder merupakan informasi yang tidak didapat secara langsung oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal penelitian, internet, dan berbagai sumber lainnya.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian karena merupakan metode strategis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pengumpulan data bisa didapat melalui berbagai sumber dan metode. Untuk penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/ angket

Kuesioner atau angket adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung. Ini melibatkan penyampaian beberapa pertanyaan terkait dengan masalah penelitian kepada responden. Tiap indikator berupa pernyataan yang disebar oleh responden. Penelitian akan menyebarkan kuesioner dan angket. Kuesioner yang dirancang menggunakan skala Likert dengan 4 item jawaban: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, sesuai dengan pernyataan yang telah disiapkan untuk penelitian ini.

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban dan Nilai Dalam Skala Likert

Pilihan Jawaban	Nilai	
	(+)	(-)
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Kuesioner Kebermaknaan Hidup Anak Di Panti Asuhan Al-Fatih

No.	Aspek	Indikator	Butir Soal	
			+	-

1.	Tujuan Hidup	Memiliki tujuan hidup dan berusaha untuk mencapainya	2,3	1
		Merasa bahwa ada kemajuan dalam hidup	6,7	4,5
2.	Pemahaman tentang potensi diri	Bersedia untuk mengambil resiko	8,10	9
		Mengeksplorasi minat baru	11,14	12,13
		Mampu untuk mengatur diri sendiri menuju tujuan yang diinginkan	15,17	16
3.	Kemampuan untuk bertindak positif	Memiliki rasa tanggung jawab dalam membuat keputusan hidupnya	18,20	19,21
		Mampu untuk beradaptasi dan belajar dari kegagalan	22,23,24,25	-
4.	Kemampuan untuk membina hubungan sosial yang positif	Mampu memahami dan menghargai pandangan orang lain	26,27,28	-
		Berkomunikasi dengan jujur dan terbuka	29,30,31	-
		Mampu mengendalikan sikap dan emosi	32,33,35	34

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pencarian data yang melibatkan berbagai hal seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan jenis dokumen lainnya yang relevan dengan variabel atau topik yang sedang

diteliti.³ Data yang diambil berupa foto atau gambar yang digunakan sebagai data pelengkap di dalam sebuah penelitian yang dibahas.

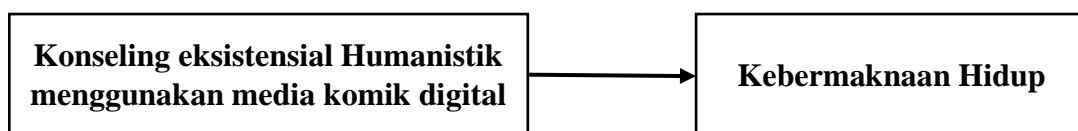
Dalam penelitian kuantitatif, persiapan termasuk pengembangan instrumen penelitian, pembuatan hipotesis, dan pemilihan metode statistik dilakukan secara intensif sebelum penelitian dilakukan di lapangan. Kualitas data dalam penelitian dapat dikonfirmasi dengan baik jika instrumen pengumpulan data memenuhi persyaratan yang diperlukan, seperti uji validitas dan uji reliabilitas.

D. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti yaitu di Panti Asuhan Al-Fatih lunjuk Jaya, lorok pakjo, kec.Iilir barat I, Kota Palembang dan objek penelitian adalah Remaja di Panti Asuhan Al-Fatih.

E. Variabel penelitian

Sugiyono mengatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang dipelajari oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau keterangan agar dapat menarik kesimpulan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital (Variabel X) dan Kebermaknaan hidup (Variabel Y) dengan gambaran sebagai berikut:



Gambar 3.1
Variabel Penelitian

³ Siyoto, Sandu & Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 77-78

⁴ Indrayanto, Metode Penelitian (Palembang : Noer Fikri ,2017). Cet-I, h. 128.

F. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian. Ini mencakup semua objek atau subjek yang memiliki karakteristik khusus yang relevan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk kemudian mengambil kesimpulan.⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 30 anak yang tinggal di Panti Asuhan Al-Fatih, dan penelitian ini berfokus pada pemahaman mereka terhadap makna hidup.

2. Sampel

Sampel adalah metode pengambilan data yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik atau sifat yang diinginkan dari suatu populasi.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sample.⁷

G. Uji validitas data

⁵ *Ibid.*

⁶ Yofian Siregar, Metode penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan perhitungan manual dan SPSS, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, hal.7

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, Buku Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D

1. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* atau sejauh mana keakuratan dan ketepatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi pengukurannya dikenal sebagai validitas. Apabila suatu alat pengujian dan pengukuran dapat melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukurannya maka alat tersebut dianggap mempunyai validitas yang tinggi. Artinya hasil pengukuran adalah besaran yang secara akurat menunjukkan kondisi objek yang diukur.⁸

Untuk menguji signifikansi, r hasil dibandingkan dengan nilai r tabel. Uji signifikansi koefisiensi korelasi biasanya dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan apakah suatu item dapat digunakan atau tidak. Dengan kata lain, jika item berkorelasi dengan skor total maka item tersebut dianggap valid. Untuk melakukan uji validitas, maka peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistic versi 22. Uji validitas menggunakan korelasi product moment dengan dasar pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

- a. Item atau variabel tersebut valid apabila diperoleh nilai $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$.
- b. Item atau variabel tersebut tidak valid apabila diperoleh nilai $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Kebermaknaan Hidup Anak Panti Asuhan

No. Item	R_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
1.	0,390	0,361	0,033	Valid
2.	0,639	0,361	0,000	Valid
3.	0,227	0,361	0,229	Tidak Valid
4.	0,162	0,361	0,393	Tidak Valid
5.	0,223	0,361	0,237	Tidak Valid

⁸ H. Djaali, *Op. Cit.*, H.70.

6.	0,535	0,361	0,002	Valid
7.	0,092	0,361	0,628	Tidak Valid
8.	0,639	0,361	0,000	Valid
9.	0,390	0,361	0,033	Valid
10.	0,535	0,361	0,002	Valid
11.	0,639	0,361	0,000	Valid
12.	0,117	0,361	0,537	Tidak Valid
13.	0,457	0,361	0,011	Valid
14.	0,324	0,361	0,081	Tidak Valid
15.	0,200	0,361	0,289	Tidak Valid
16.	0,009	0,361	0,962	Tidak Valid
17.	0,046	0,361	0,808	Tidak Valid
18.	0,639	0,361	0,000	Valid
19.	0,620	0,361	0,000	Valid
20.	0,476	0,361	0,008	Valid
21.	0,276	0,361	0,140	Tidak Valid
22.	0,395	0,361	0,031	Valid
23.	0,324	0,361	0,081	Tidak Valid
24.	0,639	0,361	0,000	Valid
25.	0,227	0,361	0,229	Tidak Valid
26.	0,535	0,361	0,002	Valid
27.	0,092	0,361	0,628	Tidak Valid
28.	0,639	0,361	0,000	Valid
29.	0,395	0,361	0,031	Valid
30.	0,227	0,361	0,229	Tidak Valid
31.	0,535	0,361	0,002	Valid
32.	0,092	0,361	0,628	Tidak Valid
33.	0,476	0,361	0,008	Valid
34.	0,276	0,361	0,140	Tidak Valid
35.	0,395	0,361	0,031	Valid
Jumlah data yang valid				19 data
Jumlah data yang tidak valid				16 data
Total data				35 data

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam hasil kuesioner pelaksanaan uji validasi pada remaja di rumah berbagi diperoleh hasil seperti pada tabel 3.3 diatas bahwasannya terdapat 19 data valid dan 16 data yang tidak valid. Maka, penelitian yang akan

dilakukan di panti asuhan Al-Fatih nantinya akan menggunakan 19 item pernyataan yang telah diuji validitasnya dan dikatakan valid datanya.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten dan stabil suatu alat ukur dalam menghasilkan hasil yang serupa jika digunakan berulang kali. Suatu instrumen dianggap reliabel jika mampu memberikan hasil yang konsisten. Ini menunjukkan kemantapan dan kestabilan alat ukur dalam mengukur variabel yang diteliti.⁹ Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Kebermaknaan Hidup Anak Panti Asuhan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	35

Dari tabel 3.5 dapat diketahui bahwa *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, yang artinya instrumen dikatakan reliabel.

H. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses pengolahan dan penafsiran data untuk memberikan nilai sosial, akademis, dan ilmiah terhadap suatu fenomena. Proses ini dilakukan setelah data dikumpulkan, dan bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam serta penemuan-penemuan yang bermakna dari data yang terkumpul.¹⁰ Adapun penelitian ini untuk melihat berapa banyak pengaruh konseling eksistensial humanistik menggunakan media komik digital dalam meningkatkan makna hidup remaja di Panti Asuhan Al-Fatih, Lunjok Jaya. Kemudian, setelah peneliti memperoleh data maka akan

⁹ Enny Keristiana Sinaga, dkk, "Statistika : Teori Dan Aplikasi Pada Pendidikan", (Medan : Yayasan Kita Me006Eulis, 2019), hal.105

¹⁰ Mamik, "Metodologi Kualitatif", (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), hal. 133.

dilakukan analisis atau uji data dengan menggunakan metode analisis data hipotesis parametric dengan korelasi pearson product moment dengan pengujian statistik *IBM SPSS Statistik 22 for windows*.

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah prosedur untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Data dianggap terdistribusi normal jika nilai residualnya, yang telah distandarisasi, mendekati rata-rata dengan baik. Distribusi normal seringkali menghasilkan residual yang berbentuk kurva lonceng jika digambarkan grafiknya. Penting untuk dicatat bahwa uji normalitas dapat diterapkan pada data multivariat, yang berarti data dengan lebih dari satu variabel atau dimensi.¹¹

2. Uji T-Test

Uji T-test digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tentang adanya perbedaan dalam perilaku ketidakpuasan terhadap tubuh sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan teknik *thought stopping*, dengan menggunakan *gain score* (nilai selisih) dari kelompok penelitian. Penelitian ini menggunakan uji T-test sampel berpasangan (*paired sample*) dengan bantuan program *IBM SPSS Statistik 22 for Windows*.

Dalam analisis, perhatian utama diberikan pada nilai p (*probabilitas*) yang ditunjukkan oleh nilai sig. (2-tailed). Keputusan diambil berdasarkan aturan bahwa jika nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kondisi tersebut.

¹¹ Aminatus Zahriyah, dkk., "Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss", (Jember : Mandala Press, 2021), hlm 70